

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud jenis penelitian lapangan yaitu peneliti dalam pengambilan data datang ke lokasi yang diteliti baik itu di lembaga, masyarakat, dan organisasi yang bersifat kemasyarakatan maupun pemerintah.<sup>1</sup> Cara menganalisis data dalam penelitian kualitatif cenderung menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara perkasus karena hasil dari masalah satu akan berbeda dengan masalah lainnya.<sup>2</sup> Adapun dalam penelitian ini seorang peneliti untuk memperoleh data, maka peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Al-Ghurobaa' yang terletak di Desa Tumpang Krasak Kudus.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong (2007), menyatakan bahwa penelitian yang bersifat kualitatif yaitu, sifat penelitian yang menekankan pada karakter alamiah sumber data atau penelitian yang penekanan datanya diperoleh dari ekspresi tertulis atau lisan manusia dan tingkah laku seseorang yang diteliti.<sup>3</sup> Jadi, sifat penelitian kualitatif berupa deskriptif. Artinya, data yang diperoleh dan yang dianalisis berupa kata-kata tertulis atau ucapan dari objek yang diteliti sehingga penelitian ini tidak menekankan pada angka. Peneliti akan menganalisis data-data yang didapat di lapangan dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi sehingga memperoleh jawaban yang rinci atas suatu permasalahan. Adapun dalam penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis penerapan hukuman sebagai alat membentuk sikap disiplin santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa'.

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

<sup>2</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 4.

## B. *Setting* Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di Pondok Pesantren Al-Ghurobaa' yang terletak di Desa Tumpang Krasak Kudus. Peneliti memilih lokasi penelitian ini dengan alasan pesantren tersebut memiliki ciri khas tersendiri dalam mendidik sikap disiplin santri. Bagi santri yang tidak disiplin terhadap aturan yang berlaku dikenakan dua hukuman yaitu hukuman dalam bentuk poin pelanggaran (2, 5, 10, 15, 20, dan 30 poin) sesuai pelanggaran yang dilakukan santri serta dikenakan hukuman berupa *ta'ziran*. Tujuan pemberian poin yaitu sebagai kontrol atau pengingat buat santri, sedangkan tujuan *ta'ziran* untuk membuat efek jera atas pelanggaran yang dilakukan santri. Hal demikian peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang penerapan hukuman dalam membentuk kedisiplinan santri.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat diartikan sebagai sumber yang dapat memberi keterangan terkait data dari penelitian yang sedang diteliti. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut sebagai informan. Teknik yang digunakan untuk menentukan subjek penelitian yaitu *purposive sampling*. Inti dari *purposive sampling* adalah menentukan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya suatu orang yang memiliki posisi penting atau orang yang paling tahu terkait kondisi dari penelitian yang sedang diteliti. Dengan demikian, hasil data yang didapat lebih akurat sehingga peneliti mudah menggali data lebih dalam pada situasi yang diteliti.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah empat pengurus pesantren putra, tiga santri putra, dan satu masyarakat.

## D. Sumber Data

Kegiatan penelitian pada dasarnya merupakan proses mencari data sebanyak-banyaknya untuk mengungkapkan suatu peristiwa atau memecahkan permasalahan. Untuk mendapatkan data peneliti perlu mengetahui sumber data dari penelitian yang sedang diteliti. Sumber data penelitian secara umum dibagi menjadi dua kriteria yaitu sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil atau diperoleh dari sumber utama (informan kunci). Bisa dikatakan, data primer disebut sebagai data yang memiliki sifat *up to date*. Teknik

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2008), 219.

pengumpulan data primer meliputi observasi dan wawancara.<sup>5</sup> Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung melalui wawancara. Informan utama dalam penelitian ini yaitu empat pengurus pesantren putra, dan tiga santri putra pesantren Al-Ghurobaa'. Adapun data primer dari penelitian ini berupa kedisiplinan santri dalam mengikuti tata tertib maupun kegiatan pesantren, penerapan hukuman di pesantren, dampak dari penerapan hukuman terhadap kedisiplinan santri.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data pendukung merupakan data yang diperoleh dari dokumentasi, informan atau arsip-arsip dari suatu tempat yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini jadwal kegiatan pondok pesantren, peraturan dan tata tertib pondok pesantren, daftar hukuman berdasarkan jenis pelanggarannya pada tahun 2020/2021 dan hasil wawancara pada masyarakat. Data tersebut bertujuan untuk mendukung data hasil wawancara yang didapat dari empat pengurus pesantren putra dan tiga santri putra. Oleh karena itu, berdasarkan data primer dan sekunder peneliti dapat menganalisa permasalahan yang sedang diteliti agar mendapatkan hasil yang akurat serta terpercaya. Adapun penelitian ini mengulas tentang penerapan hukuman dalam membentuk disiplin santri putra di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa' Desa Tumpang Krasak Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap yang penting bagi peneliti untuk mendapatkan berbagai informasi. Oleh sebab itu, seorang peneliti harus menguasai teknik-teknik untuk mendapat data agar data yang di cari dapat lebih akurat atau sesuai dengan fokus yang diteliti. Penelitian kualitatif memiliki teknik dalam pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.<sup>6</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti. Dalam hal

---

<sup>5</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 67–68.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 224–225.

ini, peneliti datang dan melakukan pengamatan langsung di Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa'. Adapun observasi yang dilakukan peneliti menggunakan observasi nonpartisipan. Artinya, peneliti tidak memposisikan dalam objek yang diteliti atau hanya sekedar sebagai pengamat terhadap penerapan hukuman yang dilakukan oleh pengurus pesantren. Metode observasi ini juga digunakan untuk mendapatkan data mengenai peraturan dan tata tertib pesantren, struktur kepengurusan pesantren, dan penerapan hukuman berdasarkan jenis pelanggarannya.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara adalah sebuah tanya jawab yang dilakukan seorang peneliti kepada narasumber dengan tujuan mendapatkan informasi terkait hal-hal yang sedang diteliti. Biasanya dalam metode wawancara dilakukan dalam keadaan saling berhadapan. Namun, dapat juga dilakukan melalui telepon, pesan email, maupun chat *WhatsApp*. Adapun wawancara yang digunakan peneliti yaitu bertemu langsung dengan narasumber dan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan data dibutuhkan dalam penelitian yaitu tentang penerapan hukuman dalam membentuk kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa' pada tahun 2020/2021. Adapun informan yang peneliti akan wawancara adalah:

- a. Empat pengurus putra meliputi wakil ketua pengurus, dua pengurus seksi keamanan, dan satu pengurus seksi pendidikan Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa' tentang penerapan hukuman dan kedisiplinan santri.
- b. Tiga santri putra Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa' tentang penerapan hukuman terhadap kedisiplinan santri dan dampak penerapan hukuman terhadap kedisiplinan santri.
- c. Satu masyarakat untuk menggali data tentang kondisi kedisiplinan santri di luar pesantren dan penerapan hukuman di pesantren.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pertanyaan yang diajukan kepada narasumber atau informan sebelumnya telah disiapkan secara cermat oleh peneliti. Sedangkan wawancara tak terstruktur digunakan peneliti untuk mengawali pertanyaan secara santai, terbuka, dan akrab. Wawancara tak terstruktur ini digunakan oleh peneliti

untuk mendapatkan data terkait gambaran umum pesantren, gambaran kegiatan pesantren, dan gambaran penerapan hukuman dalam membentuk kedisiplinan santri.

### 3. Dokumentasi

Catatan atau dokumen dari peristiwa yang sudah terjadi merupakan inti dari dokumentasi. Dokumentasi dapat berbentuk gambar, tulisan, atau arsip-arsip yang terkait.<sup>7</sup> Kegunaan dokumen dalam penelitian biasanya untuk mendukung informasi-informasi yang sudah didapatkan. Dalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan berupa jadwal kegiatan pembelajaran pondok pesantren, struktur kepengurusan, visi dan misi pesantren, dan peraturan dan tata tertib pesantren, serta data catatan pelanggaran santri beserta hukumannya. Dengan demikian, data yang didapat maupun hasil penelitian bisa dipertanggungjawabkan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah pengecekan ulang data yang sudah didapat untuk memperoleh data yang valid. Hal ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh itu benar atau tidak atau mungkin berubah dan bahkan ada tambahan data. Pengujian data sebaiknya difokuskan pada data yang diperoleh. Apabila setelah di cek data sudah kredibel, maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada data yang telah didapat dari narasumber kemudian di cek dengan orientasi berubah atau tidak suatu data. Adapun data yang cek dalam penelitian berkaitan dengan kondisi kedisiplinan santri, penerapan hukuman sebagai alat membentuk disiplin santri, dan dampak penerapan hukuman terhadap kedisiplinan santri.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan *continuu*. Dengan teknik ini, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian akan kredibilitas data dengan cara meningkatkan ketekunan ini seorang peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui letak kesalahan maupun kekurangan data. Oleh karena itu,

---

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2008), 240.

peneliti dapat memberikan deskripsi data secara lebih rinci dan akurat tentang apa yang di amati.<sup>8</sup>

### 3. Triangulasi

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan usaha pengecekan kebenaran data dengan cara 1) membandingkan data hasil wawancara dengan observasi, 2) membandingkan isi dari dokumen penelitian dengan data hasil wawancara, 3) membandingkan narasumber satu dengan lainnya.<sup>9</sup> Dalam hal ini peneliti membandingkan data dari beberapa sumber yaitu wakil ketua pengurus, pengurus seksi keamanan, pengurus seksi pendidikan, santri putra, dan masyarakat. Di samping itu juga membandingkan dengan dokumen yang didapat. Kemudian untuk menghasilkan suatu kesimpulan data, peneliti melakukan analisis terhadap data tersebut.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi dengan teknik merupakan pengecekan kembali kepada sumber data yang sama untuk mendapatkan kevalidan data dengan cara lain. Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi serta dokumentasi. Adapun data yang dicek tentang kedisiplinan santri, penerapan hukuman terhadap kedisiplinan santri, serta dampak penerapan hukuman terhadap kedisiplinan santri. Hal ini juga diperkuat dengan teknik dokumentasi untuk memperoleh data berupa peraturan dan tata tertib pesantren serta daftar santri yang melanggar beserta sanksinya.

#### c. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data melalui triangulasi waktu ini dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik dokumentasi di waktu yang berbeda. Hal ini untuk memastikan data yang didapat sebelumnya berubah atau tidak. Setelah di cek di waktu yang berbeda jika hasil data tetap sama, maka data sudah kredibel dan tidak perlu melakukan pengecekan kembali.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 271–272.

<sup>9</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 331.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 274.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah setelah proses pengumpulan data selesai. Analisa data merupakan bagian terpenting karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Adapun aktivitas dalam tahap analisis menurut Milles & Hubberman dalam Sugiyono meliputi:<sup>11</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah aktivitas memfokuskan pada data yang penting saja dengan cara merangkum dan memilih hal-hal pokok sesuai dengan tema sehingga membuang hal yang dianggap tidak perlu. Reduksi data dapat dilakukan dengan cara membuat abstraksi yaitu membuat suatu rangkuman yang didalamnya berisi inti dari pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Untuk melakukan reduksi data, peneliti harus pandai dalam memilih antara data yang terkait dan data yang melebar dari pembahasan agar mempermudah dalam penyusunan data penelitian.

### 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan serangkaian informasi yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Peneliti merangkai berbagai informasi yang kompleks untuk disederhanakan. Penyusunan dilakukan dengan sistematis dan disajikan sesuai tema-tema pembahasan agar mudah dipahami. Dalam hal ini, data yang telah melalui tahap reduksi data akan diolah dan ditulis oleh peneliti dalam bentuk deskriptif.

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi merupakan tahap penarikan kesimpulan informasi dengan menggambarkan secara utuh mengenai objek penelitian berdasarkan informasi yang telah tersusun dalam penyajian data sesuai hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini bertujuan menjawab tentang kondisi kedisiplinan, penerapan dan dampak hukuman terhadap disiplin santri.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 246–252.